

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan infrastruktur menjadi prioritas utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah secara konsisten meningkatkan investasi pada sektor ini, karena sektor infrastruktur memiliki peran penting dalam menciptakan konektivitas dan mendukung aktivitas ekonomi nasional. Sektor infrastruktur mencakup perusahaan di bidang konstruksi, energi, transportasi dan telekomunikasi seperti; pembangunan jalan tol, jalur kereta api, gedung-gedung, dan fasilitas lainnya. Perusahaan infrastruktur bisa menjadi pilihan yang menarik bagi investor terutama dari hasil Kinerja performa perusahaan yang baik bisa mendorong investor untuk menanamkan modalnya terutama pada periode jangka panjang yang menjanjikan.

Namun demikian, pada periode 2021-2023 sektor infrastruktur menghadapi tantangan cukup besar akibat dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian global yang mempengaruhi pergerakan pasar modal. Hal ini dapat dilihat grafik dari gambar I.1 *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur 2021-2023 melalui aplikasi investing.com adalah sebagai berikut:

**Gambar I. 1**  
**Return Saham Perusahaan Infrastruktur (Investing.com)**



*Sumber: Investing.com*

Dapat diperhatikan bahwa pergerakan *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur berfluktuatif selama periode 2021-2023. Pergerakan *return* saham secara keseluruhan mencerminkan kondisi yang tidak menguntungkan, ditandai dengan menurunnya *return* saham perusahaan infrastruktur yang tidak mampu memberikan imbal hasil yang positif sepanjang 2021-2023. Oleh karena itu, diperlukan analisis komprehensif terhadap faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan infrastruktur.

Salah satu faktor penting adalah arus kas operasi. Arus kas operasi memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya. Dengan adanya arus kas operasi investor dapat melihat sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga memberikan gambaran objektif tentang likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan. Informasi ini menjadi sangat penting bagi investor untuk dapat melihat kemampuan kinerja perusahaan untuk membayar dividen dari arus kas tersebut (wehantouw, 2015)

Selain itu, *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan faktor yang berpotensi mempengaruhi *return* saham karena menilai tingkat profitabilitas perusahaan. EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai keuntungan bersih yang dimiliki perusahaan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham perusahaan (Nurfadillah, 2016). EPS yang stabil atau cenderung naik dapat memberikan dampak positif untuk investor mengenai kinerja dan pembagian dividen di masa yang akan datang, yang pada akhirnya diharapkan berdampak positif terhadap *return* saham.

Selain informasi keuangan perusahaan, informasi non keuangan sangat penting untuk investor. Informasi non keuangan yang dimaksud adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud yang menjadi salah satu alternatif yang diusulkan untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut Sawarjuwono (dalam widjanarko 2006) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu: (1) *Human Capital*, (2) *structural capital* atau *organizational capital*, (3) *relation capital* atau *customer capital*. namun saat ini tidak banyak

perusahaan yang dapat mengukur, mengevaluasi dan memasukkannya ke dalam neraca. Meskipun belum menjadi kewajiban pelaporan secara menyeluruh, *intellectual capital* dapat memberikan pengaruh positif pada pasar tentang potensi pertumbuhan serta keunggulan kompetitif perusahaan.

Pemilihan perusahaan sektor infrastruktur sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Sektor infrastruktur memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia karena dapat mendorong perkembangan ekonomi nasional. Infrastruktur yang baik menjadi fondasi bagi sektor-sektor lainnya untuk berkembang, mulai dari distribusi barang dan jasa hingga peningkatan investasi domestik maupun asing. Dengan alasan tersebut, meneliti sektor infrastruktur menjadi relevan dan penting, karena hasil penelitian dapat memberikan gambaran bagaimana faktor internal mempengaruhi *return* saham di sektor yang strategis ini, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi.

Ketiga faktor diatas tersebut arus kas operasi, *earning per share* dan *intellectual capital* maka peneliti ingin melakukan analisis “Pengaruh Arus Kas Operasi, *Earning Per Share* (EPS) dan *Intellectual Capital* terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021 -2023”.

#### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Operasi memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023?

3. Apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2022?
4. Apakah Arus Kas Operasi, *Earnings Per Share*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

#### C. Tujuan Penelitian

Dari masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Arus Kas Operasi* terhadap *return saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Mengetahui pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap *return saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *return saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Mengetahui pengaruh simultan *Arus Kas Operasi*, *Arus*, *Earnings Per Share (EPS)*, *Intellectual Capital* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi Masyarakat dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan memahami pengaruh arus kas operasi, *earning per share*, dan *intellectual capital* terhadap return saham.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis bisa meningkatkan kemampuan analisis, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir yang lebih kritis, serta untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (S-1) dalam Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi penelitian lain atau selanjutnya untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis arus kas operasi. Penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat pada pengembangan materi dan konsep akuntansi dan keuangan dengan pengaruh arus kas operasi, earning per-share (eps) dan intellectual capital disclosure terhadap return saham untuk dapat menentukan layak atau tidaknya dijadikan investasi

### E. Sistematika Penulis

Untuk dapat memberikan gambaran secara menyeluruh, maka kami merangkum sistematika pembahasan dengan rinci materi yang akan dijelaskan dalam setiap bab. Adapun pembagian pada sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan permasalahan pada penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada skripsi

#### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan,

dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Tinjauan pustaka atau kerangka teori kemudian dikembangkan menjadi kerangka konseptual atau kerangka pemikiran, yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian berdasarkan teoritis yang diuraikan dalam tinjauan pustaka. Kemudian pada bagian akhir memuat hipotesis yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, objek yang menjadi penelitian, dan teknik pengambilan data. Instrumen penelitian berupa alat dan materi yang digunakan dalam penelitian serta prosedur kerjanya. Pada akhir bagian menjelaskan teknik analisa yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan analisis statistik deskriptik, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab bagian ini menjelaskan gambaran umum mengenai tentang objek yang diteliti, yaitu Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dievaluasi untuk menilai kinerja keuangannya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil pembahasan dari penelitian yang diperoleh dari hasil Bab IV sebelumnya dan akan memberikan saran-saran yang relevan untuk kesimpulan tersebut.